

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIVITAS KOMUNIKASI

Rajab Mahendra¹, Rangga Putra Perssela², Winda Rahmadianti^{3*}

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *winda@umb.ac.id

ARTICLE HISTORY | ABSTRAK

Received [25-10-2022]

Revised [06-11-2022]

Accepted [26-12-2022]

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Rawa Makmur Kota Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan membuka pola pikir remaja untuk menggunakan media social dengan seefektivitas untuk berkomunikasi. Dengan menggunakan metode survei dan sosialisasi. Dari hasil pengabdian di Kelurahan Rawa Makmur RT 08. Dari hasil kegiatan sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi yaitu : Memberikan informasi tidak lengkap, mendapat informasi tidak benar atau berita hoax dan media sosial sering kali tidak digunakan sebaik mungkin. Banyaknya jumlah pengguna media sosial di Indonesia tentu saja memunculkan kesempatan untuk mengoptimalkan kehadiran media sosial sebagai media komunikasi, sehingga kemudian memunculkan pertanyaan, bagaimana penggunaan media sosial untuk mengefektifkan cara berkomunikasi di dalam masyarakat, baik dalam bidang pemasaran, bidang politik maupun dalam bidang pembelajaran. Bagaimana manfaat sosial media sebenarnya tergantung bagaimana individu-individu itu sendiri dalam memanfaatkannya dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci: media social, efektivitas dan komunikasi

I. PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan TIK menjadikan internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi perubahan teknologi komunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital.

Pesatnya perkembangan teknologi menjadikan internet sebagai media informasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Perkembangan internet sebagai sarana komunikasi dan informasi menjadi semakin pesat setelah internet dapat diakses melalui telepon cerdas (*smartphone*). Dengan hadirnya *smartphone* menjadikan masyarakat lebih mudah untuk berbagi dan mendapatkan informasi secara cepat. Hadirnya *Smartphone*, fasilitas yang disediakan dalam berkomunikasi pun semakin

beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, browsing serta fasilitas sosial media.

Seiring dengan perkembangan internet muncul istilah media sosial yang mana lebih memudahkan masyarakat untuk bertukar informasi. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan penggunaannya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi informasi, berkomunikasi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Rachmawati, 2022). Tidak dapat disangkal bahwa pada saat ini media sosial telah menjadi cara baru masyarakat dalam bertukar informasi. Hal ini sangat berdampak dengan adanya perubahan yang signifikan dalam cara berbagi informasi, yang mana biasanya informasi hanya bisa didapatkan melalui media massa tetapi sekarang informasi bisa didapatkan dengan mudah dan cepat melalui media sosial.

Banyaknya jumlah pengguna media sosial di Indonesia tentu saja memunculkan kesempatan untuk mengoptimalkan kehadiran media sosial sebagai media komunikasi, sehingga kemudian memunculkan pertanyaan, bagaimana penggunaan media sosial untuk mengefektifkan cara berkomunikasi di dalam masyarakat, baik dalam bidang pemasaran, bidang politik maupun dalam bidang pembelajaran.

Masalah yang ada pada mitra masyarakat Kelurahan Rawa Makmur RT 08 yaitu :

1. *Memberikan Informasi yang Tidak Lengkap*

Sering sekali masyarakat Kelurahan Rawa Makmur RT 08 memberikan informasi yang tidak lengkap membuat orang yang menerima informasi beranggapan informasi yang diberikan benar bahkan sering kali terjadi salah paham antar masyarakat karena penyampain informasi yang tidak lengkap atau yang tidak sesuai kenyataan.

2. *Mendapatkn informasi yang tidak lengkap*

Teknologi semakin canggih mendapatkan informasi semakin muda. Tidak banyak masyarakat mendapatkan berita tidak lengkap sehingga menimbulkan salah paham bahkan akan menjadi informasi atau berita bohong (hoax).

Banyaknya jumlah pengguna media sosial di Indonesia tentu saja memunculkan kesempatan untuk mengoptimalkan kehadiran media sosial sebagai media informasi, sehingga memunculkan pertanyaan, bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi awal ide proyeksi berita bagi media *mainstrea*.

II. METODE KEGIATAN

Program sosialisasi pemanfaatan media social untuk efektivitas komunikasi dilakukan di Kelurahan Rawa Makmur RT 08, Kecamatan Muara Banka Hulu, Kota Bengkulu. Kegiatan ini direncanakan pada tanggal 16 Agustus 2022 dan dilaksanakan pada tanggal 02 September 2022, 04 September 2022, 06 September 2022 dan 09 September 2022 secara langsung (Offline) kepada remaja Kelurahan Rawa Makmur dengan durasi waktu \pm 60 menit. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi (Syafnidawaty, 2020). Dengan adanya observasi keadaan setempat serta wawancara kepada salah satu remaja Kelurahan Rawa Makmur mempermudah menentukan waktu sosialisasi.
2. Melakukan Sosialisasi kepada remaja Kelurahan Rawa Makmur tentang pemanfaatan media social untuk efektivitas komunikasi. Sosialisasi adalah sebuah proses belajar seumur hidup di mana seorang individu mempelajari kebiasaan dan kultur masyarakat yang meliputi cara hidup, nilai-nilai, dan norma-norma sosial yang terdapat dalam masyarakat agar dapat diterima dan berpartisipasi aktif di dalamnya. Dalam arti sempit,

sosialisasi merupakan proses memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya (Marditila, 2020).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi yaitu :

1. Memberikan informasi tidak lengkap
2. Mendapat informasi tidak benar atau berita hoax
3. Media sosial sering kali tidak digunakan sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil survey dan melakukan sosialisas masih masyarakat memberikan informasi yang tidak lengkap dan mendapatkan informasi tidak benara atau berita hoax membuat terjadinya kesalah pahaman antar masyrakat. Banyak remaja belum memanfaatkan social media untuk efektivitas komunikasi, remaja lebih cenderung bermaik media sosial tanpa melihata manfaatnya contohnya remaja menggunakan *smartphone* lebih banyak bermain game sampai lupa waktu. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan kepada remaja Kelurahan Rawa Makmur memanfaatkan media social untuk efektivitas komunikasi.

Media sosial adalah media *online* yang memungkinkan penggunanya untuk bergabung, berbagi dan membuat konten dengan mudah. Perkembangan media sosial saat ini mengalami kemajuan yang sangat cepat. Instagram adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan kita untuk mengupload foto secara instan dan mudah. Perkembangan media sosial berdampak langsung pada tingkah laku manusia sebagai sarana informasi dan sebagai sarana interaksi sosial antar manusia atau proses komunikasi. Media sosial seolah menjadi tempat limpahan semua aktivitas sehari hari yang terkadang

mengesampingkan berbagai etika yang ada. Contohnya seperti penggunaan bahasa informal yang tidak baku dalam komunikasi (Kompasiana, 2021).

Komunikasi adalah proses menyampaikan informasi berupa pesan, ide, atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain. Komunikasi akan lebih efektif jika pesan yang telah disampaikan dapat langsung dipahami dengan baik oleh penerimanya.

Etika berkomunikasi yang baik di media sosial adalah bertutur kata yang baik dan sopan, tidak menggunakan bahasa yang kasar, provokatif, pornografi, atau SARA. Jangan memposting hal-hal yang kurang pantas untuk khalayak umum. Jangan memposting artikel atau status palsu. Jangan menyalin, menempel, atau memasukkan komentar artikel atau gambar terkait hak cipta.

Di era digital, media sosial sudah menjadi kebutuhan penting bagi kebanyakan orang. Kita tetap bisa terhubung dengan dunia luar melalui media sosial. Kita bisa membangun relasi dengan orang yang sudah kita kenal, saudara, kerabat, atau pihak yang tidak kita kenal hanya melalui sosial media

Forum *online* atau media sosial adalah papan pengumuman yang dapat digunakan secara online. Namun, seiring berjalannya waktu, forum online telah memperluas fungsi dan kemampuannya. Tidak hanya untuk pertukaran informasi, tetapi juga untuk sarana penghubung antara pemilik forum dengan penggunanya.

Media sosial telah menjadi sarana informasi yang sangat menjanjikan di Indonesia. Karena banyaknya pengguna media sosial di Indonesia, aplikasi media sosial digunakan untuk teman dan situs informasi. Dengan kata lain, mayoritas orang di Indonesia memiliki media sosial yang bisa diakses setiap saat. Berbagai media sosial seperti facebook, twitter, instagram, path, dll telah muncul dan

menjadi kebutuhan pilihan masyarakat. Interaksi dalam media sosial memperhatikan etika. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua aktivitas di media sosial tidak secara langsung berdampak buruk bagi kehidupan kita.

Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan penggunaannya untuk mengambil gambar, menggunakan filter digital, dan membagikannya di berbagai layanan jejaring sosial. Interaksi media sosial perlu komunikasi dan kesopanan. Sebagai manusia, kita tidak pernah lepas dari komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi selalu menjadi kegiatan utama yang dilakukan dari bangun tidur hingga tertidur, baik formal maupun informal.

Hal ini tentunya sudah menjadi kebiasaan dan telah berkembang menjadi fitrah kita sebagai manusia, makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Kita selalu membutuhkan bantuan orang lain atau selalu hidup beriringan dengan mereka, meski hanya sekedar interaksi atau cerita kecil. Dalam interaksi ini, orang secara bertahap menciptakan budaya.

Media sosial bisa menyebabkan perubahan besar dalam hidup seseorang, jadi kita harus bisa menyikapi dengan cerdas agar tidak melupakan komitmen kita dalam kehidupan nyata. Selain itu, ketika menggunakan media sosial, kita harus mematuhi prinsip-prinsip etika, sebagai hiburan dan sebagai sumber faktual, untuk menjaga sikap yang baik dan positif.

Sosial media bukanlah hal yang baru lagi bagi masyarakat Indonesia, bahkan bukan hanya dari golongan remaja saja yang menggunakan sosial media namun juga sudah merambah ke usia anak-anak dan orang tua. Bagaimana manfaat sosial media sebenarnya tergantung bagaimana individu-individu itu sendiri dalam memanfaatkannya dalam kehidupan mereka. Sebab pada zaman modern ini

penggunaan ponsel, internet sudah tidak lagi menjadi suatu hal yang sulit untuk ditemukan, jika dulu penggunaan gadget hanya ada di lapisan masyarakat kalangan atas, sekarang ini hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia sudah tersentuh oleh perkembangan teknologi ini.

Yang patut menjadi perhatian adalah bagaimana efek dari penggunaan sosial media tersebut oleh individu-individu seringkali sudah melenceng jauh dari manfaat sosial media itu sendiri yang sejatinya sangat berguna untuk hal yang positif seperti menjalin tali silaturahmi dan sebagainya. Hari ini kita dapat melihat banyak sekali pihak-pihak yang memanfaatkan sosial media untuk sarana melancarkan aksi-aksi propaganda, fitnah, bahkan yang bertujuan memecah belah banyak disebar luaskan melalui sosial media.

Kemajuan teknologi yang menyebabkan luntarnya norma-norma kesopanan dan etika dalam segala hal telah berdampak buruk bagi masyarakat. Selain itu, kemajuan teknologi menyebabkan penurunan etika dan moralitas masyarakat dalam berkomunikasi, membangun kekerasan fisik, atau bahkan perkelahian.

Etika komunikasi memiliki beberapa aturan, bertujuan untuk mengatur bagaimana kita berkomunikasi satu sama lain tanpa merugikan dan menjaga etika sebagai rasa hormat kepada lawan bicara. Namun, cara berkomunikasi dan penggunaan kata frasa yang dianggap kurang etis dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan kesalahpahaman satu sama lain.

Tentu hal ini menuntut kebijaksanaan masing-masing individu dalam menggunakan sosial media. Di bawah ini ada beberapa cara agar dapat mewujudkan hal tersebut (Sunsel, 2020) :

1. Filter pertemanan

Hal ini dimaksudkan untuk tidak asal menambahkan atau menerima pertemanan yang

kemungkinan membawa efek negatif bagi sikap Anda dalam menggunakan media sosial. Selain itu juga melindungi diri Anda dari tindak-tanduk kejahatan yang saat ini banyak sekali terjadi seperti penculikan atau pun pemerasan yang kebanyakan bermula dari sosial media.

2. Pasang identitas asli namun tidak bersifat pribadi

Dengan memasang identitas asli Anda di akun milik Anda, selain membantu Anda tetap berada pada fungsi utama sosial media untuk menjalin tali silaturahmi dengan banyak sahabat, hal ini juga akan mempermudah orang lain menemukan Anda yang mungkin saja sudah lama tidak berkomunikasi dengan Anda.

3. Tidak perlu berbagi nomor telepon dan informasi pribadi lainnya

Kembali lagi dengan banyaknya kasus kriminal yang berawal di media sosial, akan sangat bijaksana bila Anda tidak membagikan informasi pribadi Anda pada akun media sosial milik Anda untuk menghindari segala hal yang mungkin akan dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Kecuali jika memang Anda memanfaatkan akun Anda untuk keperluan usaha dan berbisnis Anda dapat menyediakan satu nomor khusus yang bukan nomor pribadi Anda sendiri.

4. Pasang foto profil yang sewajarnya

Foto profil merupakan hal pertama yang dilihat orang lain di sosial media, foto inilah yang mengidentifikasi Anda dan akan memudahkan orang lain atau sahabat Anda untuk menemukan Anda. Selain itu gunakan foto profil yang wajar tanpa hal-hal negatif.

5. Pikir dahulu sebelum membuat status

Sebaiknya memang tidak membuat status yang memancing pihak lain untuk merespon negatif, banyak sekali hal-hal bermanfaat yang dapat dijadikan status atau mungkin hanya sekedar berkomunikasi dengan sahabat.

6. Jauhi perdebatan

Perdebatan yang membawa kegunaan atau dapat menambah wawasan mungkin masih bersifat positif, namun jika sudah mengarah pada hal yang tidak sehat segera abaikan saja.

7. Pastikan akun Anda memiliki proteksi yang baik. (*Selvi*)

Internet memang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat modern saat ini. Kehadiran internet memudahkan penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan informasi, masyarakat dapat saling terhubung dan bertukar informasi. Akibat dari kehadiran internet, memunculkan platform-platform media baru yang menyajikan segala informasi tanpa batas. Platform yang paling sering digunakan masyarakat untuk mencari informasi adalah media sosial, berbeda dengan media konvensional salah satu unsur terpenting dalam media sosial adalah kecepatan memberitakan suatu informasi.

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi dengan cepat adalah melalui media sosial. Mengingat bahwa masyarakat sering mencurahkan segala opini ataupun kejadian yang ada disekitarnya membuat jurnalis dengan mudah mendapatkan sumber informasi untuk mengembangkan sebuah berita. Produk berita yang renyah akan menarik untuk dibagikan (viral) melalui media sosial maupun aplikasi tukar pesan. Berdasarkan Riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022, mayoritas penggunaan internet di

Indonesia adalah untuk ngobrol (chatting) melalui media sosial (APJII, 2022). Maka tidak heran jika isu di media sosial dengan media daring pun makin erat. Media sosial adalah alat pemicu kabar (news-breaking tool).

Konten berita yang hanya mengambil dari postingan viral tentu masih dipertanyakan kebenarannya. Mengingat bahwa tidak semua konten yang ada di media sosial telah melalui proses verifikasi. Apalagi jurnalis cenderung langsung mengutip postingan tersebut tanpa melakukan verifikasi lebih lanjut ataupun wawancara dengan pihak bersangkutan. Tuntutan media sekarang memang mengharuskan jurnalis untuk bekerja cepat dalam mencari berita. Namun, keakuratan dari berita tersebut tetap harus diutamakan. Hal ini berhubungan dengan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat pada media tersebut. Jurnalis harus memiliki kehati-hatian yang tinggi dalam mencari informasi. Hal ini dikarenakan berita yang ditulis memberikan dampak yang luas kepada para pembaca.

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat berpengaruh besar terhadap situasi kehidupan sehari-hari saat ini, salah satunya adalah media sosial.

Sekarang, media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi semua orang. Jejaring media sosial yang digunakan oleh masyarakat banyak jenisnya, di antaranya Facebook, Twitter, Telegram, Instagram, WhatsApp, TikTok, dan lain-lain.

Selain karena memudahkan interaksi, media sosial juga memiliki manfaat lain dalam kehidupan sehari-hari, beberapa di antaranya:

1. *Interaksi sosial*

Dalam dunia komunikasi, media sosial bermanfaat sebagai sarana untuk membangun hubungan atau relasi. Bahkan

media sosial membantu kita untuk berkomunikasi jarak jauh karena media sosial memiliki jangkauan global. Media sosial mempermudah kita untuk berinteraksi di mana pun kita berada.

2. *Media penghibur*

Saat ini sudah banyak jenis media sosial sebagai media penghibur, salah satunya YouTube. Kita dapat mencari berbagai hal untuk menghibur diri kita. Mulai dari cerita-cerita lucu maupun gambar-gambar lucu. Berbagai hal menarik dapat kita cari dalam jejaring sosial untuk menghibur kita.

3. *Media informasi*

Kita dapat mengunggah berita-berita terkini pada jaringan internet untuk membantu kita mendapatkan banyak informasi. Tidak hanya berita-berita, informasi lainnya juga dapat menjadi sumber pengetahuan.

4. *Menggali kreativitas*

Beragam bentuk media sosial yang ada dapat digunakan oleh kita untuk menggali kreativitas serta mengekspresikan dirinya, misalnya dengan menulis artikel atau berbagi pengalaman di blog.

Tentu tidak heran jika dari sekian manfaat yang dimiliki media sosial ini telah menyebabkan media sosial menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat kini. Bukan hanya dalam kehidupan sehari-hari, nyatanya media sosial pun memiliki manfaat dalam bidang bisnis dan perusahaan. Oleh karena itu, penting sekali di dunia bisnis untuk memiliki media sosial sebagai salah satu langkah konkrit untuk meningkatkan brand awareness.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan sosialisasi pemanfaatan media sosial untuk efektivitas komunikasi kepada remaja Kelurahan Rawa Makmur. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa masih banyak remaja menggunakan social media tidak efektivitas komunikasi mereka hanya focus dengan kesenangan mereka contohnya bermain game hingga lupa waktu. Internet memang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat modern saat ini. Kehadiran internet memudahkan penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan informasi, masyarakat dapat saling terhubung dan bertukar informasi. Akibat dari kehadiran internet, memunculkan platform-platform media baru yang menyajikan segala informasi tanpa batas. Platform yang paling sering digunakan masyarakat untuk mencari informasi adalah media sosial, berbeda dengan media konvensional salah satu unsur terpenting dalam media sosial adalah kecepatan memberitakan suatu informasi. Dengan adanya sosialisasi pemanfaatan media sosial untuk efektivitas komunikasi kepada remaja Kelurahan Rawa Makmur maka pola pikir remaja sehingga memanfaatkan media sosial sebaik mungkin

Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, hendaknya kita sebagai pengguna media sosial memanfaatkan dengan efektivitas komunikasi. Gunakan media sosial yang ada dengan sebaik mungkin terutama untuk remaja sosial media ini diciptakan untuk berkomunikasi dengan baik bukan hanya untuk bermain game saja sehingga lupa waktu membuat orang tua marah. Dengan adanya sosialisasi membuat para remaja berpikir lagi dan menggunakan media sosial seefektif mungkin untuk berkomunikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mewadai pengabdian ini sehingga terlaksanakan serta kepada Kepala Kelurahan Rawa Makmur yang telah membantu sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2022). *Hasil Survei Profil Internet Indonesia 2022*.
<https://apji.or.id/content/read/39/559/Laporan-Survei-Profil-Internet-Indonesia-2022>
- Kompasiana. (2021). *Komunikasi Era Digital: Etika Komunikasi dalam Media Sosial (Instagram)*.
<https://www.kompasiana.com/syulatu/ddifa1605/61b3eb8e75ead67d3c615c74/komunikasi-era-digital-etika-komunikasi-dalam-media-sosial-instagram>
- Marditila, A. (2020). *Mengenal Tujuan Sosialisasi, Jenis dan Penjelasannya Menurut Para Ahli*.
<https://www.merdeka.com/sumut/tujuan-sosialisasi-jenis-pengertian-menurut-para-ahli-dan-medianya-kl.html>
- Rachmawati. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Awal (Studi Kasus Ide Proyek Berita di Pekanbaru Tribunnews.com)*. 73.
- Sunsel. (2020). *Menjadi Pengguna Media Sosial yang Cerdas*.
<https://sulselprov.go.id/welcome/post/menjadi-pengguna-media-sosial-yang-cerdas>
- Syafnidawaty. (2020). *OBSERVASI*.
<https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>